

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai lembaga pendidikan Islam formal tingkat menengah atas menghadapi tantangan untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Program madrasah keterampilan menjadi salah satu solusi strategis dalam mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi vokasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

MAN 1 Mojokerto, MAN 2 Mojokerto, dan MAN 3 Blitar merupakan tiga madrasah yang telah mengimplementasikan program madrasah keterampilan dengan karakteristik dan pencapaian yang berbeda-beda. Ketiganya memiliki potensi untuk dikaji sebagai model pengembangan manajemen madrasah keterampilan yang efektif. Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan di tiga tempat lokasi penelitian pada bulan Juni-Juli 2023, *Pertama*, MAN 1 Mojokerto berada di Jl. Hasanuddin No. 38 RW.04 Dsn. Candisari, Ds. Awang awang, Kec. Mojosari merupakan daerah padat penduduk karena berada di pusat kota Mojosari, yang mayoritas penduduknya adalah pekerja swasta.

Berdasarkan letaknya MAN 1 Mojokerto menjadi Madrasah pilihan masyarakat, karena letak yang sangat strategis berada di pusat kota Mojosari.

MAN 1 Mojokerto juga dekat dengan daerah industri yang memiliki potensi menyerap tenaga kerja yang besar salah satunya adalah Ngoro Industri Persada (NIP), tetapi juga memiliki tantangan yang besar karena terdapat 6 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tidak jauh dari Madrasah, termasuk wilayah perdagangan karena dekat dengan pasar daerah salah satunya adalah Pasar Raya Mojosari dan dekat dengan pusat wisata di Pacet dan Trawas yang juga memiliki potensi ekonomi yang besar. Makanya tidak salah kalau di Mojosari banyak terdapat sekolah menengah kejuruan. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti mengenai lingkungan MAN 1 Mojokerto sebagai berikut.

“Kondisi lingkungan di sekitar MAN 1 Mojokerto terdapat berbagai pendidikan sekolah menengah kejuruan diantaranya SMK Raden Patah Mojosari yang berjarak hanya 30 Meter, SMK Raden Rahmat Mojosari yang berjarak 40 Meter, SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari yang berjarak 750 Meter, SMK Pahlawan Mojosari yang berjarak 400 Meter, SMK Nasional Mojosari yang berjarak 2,3 KM, dan SMKN 1 Pungging yang berjarak 1,3 KM.”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diperoleh informasi bahwa kecamatan Mojosari telah memiliki 5 sekolah menengah kejuruan dan kecamatan Pungging yang berada dekat dengan kecamatan Mojosari memiliki 1 sekolah menengah kejuruan negeri. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi MAN 1 Mojokerto sebagai pelaksana program keterampilan.

Salah satu faktor MAN 1 Mojokerto mengajukan diri sebagai pelaksana program keterampilan adalah Lulusan yang sebagian besar tidak melanjutkan

---

<sup>1</sup> Observasi, Lingkungan MAN 1 Mojokerto, Mojokerto, 03 Juli 2023.

ke jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Bagus Setiaji, Kepala MAN 1 Mojokerto.

“Lulusan MAN 1 Mojokerto yang melanjutkan ke perguruan tinggi itu hanya 40 persen mas dari data yang pernah kita teliti terkait dengan sebaran yang melanjutkan kuliah. Sedangkan sisanya memilih untuk bekerja. Jadi, siswa yang tidak bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi mudah-mudahan bisa bekerja dengan mengembangkan keahlian sesuai dengan program yang ditawarkan madrasah. Lulusan kami nanti diharapkan mampu bersaing dan terserap di dunia usaha maupun industri yang ada banyak sekali di sekitar wilayah mojosari. Mudah-mudahan Inovasi dari kemenag ini dapat mengurangi angka pengangguran dan menciptakan kreativitas para siswa untuk mau berwirausaha.”<sup>2</sup>

Tidak semua lulusan MAN 1 Mojokerto dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan data yang dipaparkan oleh bapak kepala madrasah bahwa yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya sekitar 40%, itu menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan MAN 1 Mojokerto lebih memilih untuk bekerja. Diperkuat dengan Data yang ditunjukkan oleh Bu Yuli, Guru Bimbingan Konseling menunjukkan bahwa dari 390 jumlah lulusan di tahun ajaran 2022/2023, yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 128 lulusan, sedangkan sisanya sebanyak 242 lulusan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi atau memilih bekerja.<sup>3</sup>

Data lulusan menjadi salah satu alasan diadakannya Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. Dalam hal ini, agar lulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki tambahan ketrampilan sebagai bekal lulusan dalam dunia kerja. MAN 1 Mojokerto mendapat amanah dari Kementerian Agama untuk melaksanakan Program

---

<sup>2</sup> Wawancara, Bagus Setiaji, Kepala MAN 1 Mojokerto, Mojokerto, 13 Juni 2023.

<sup>3</sup> Dokumen, Data Lulusan MAN 1 Mojokerto TA. 2022/2023, Mojokerto, 13 Juni 2023.

Keterampilan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan.

Program keterampilan yang ditawarkan di MAN 1 Mojokerto yakni Desain Komunikasi Visual, Multimedia, Operator Komputer, Tata Busana, Tata Boga dan Tata Rias. Jurusan yang ditawarkan ke Siswa sebagai mata pelajaran tambahan disesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah, sebagaimana yang disampaikan bapak Kepala Madrasah sebagai berikut.

“MAN 1 Mojokerto ini dekat dengan NIP mas, yang tiap tahunnya itu membutuhkan ratusan tenaga Kerja, maka dari itu MAN 1 Mojokerto juga menyiapkan para siswa yang akan terjun ke dunia kerja tersebut dengan melaksanakan program Keterampilan dengan sebaik-baiknya karena itu juga amanah yang telah diberikan kepada kami sebagai bekal anak-anak kami dalam menyongsong masa depan, Mojokerto juga dekat dengan daerah wisata pacet, pemerintahan, niaga, serta potensi-potensi lain yang dimiliki daerah Mojokerto dan sekitarnya. Maka Keterampilan Multimedia, Operator Komputer, DKV, Tata Boga, Tata Rias, Tata Busana akan sangat bermanfaat bagi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.<sup>4</sup>

Berdasarkan sumber lain, yakni ketua tim program keterampilan yakni bapak Rokhmat Jaelani, memaparkan bahwa pendirian program keterampilan di MAN 1 Mojokerto adalah keberlanjutan dari kerjasama yang pernah dilakukan bersama dengan Institut Teknik Surabaya dalam program prodistik maka dari itu Program unggulan yang ada di MAN 1 Mojokerto adalah Program Operator Komputer dan Multimedia, berikut pernyataan beliau.

“Pada mulanya insyaallah tahun 2014 kami melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan ITS untuk bidang Prodistik (program pendidikan terapan dalam bidang teknologi dan komunikasi), kami juga mendapatkan pelatihan langsung dari dosen-dosen ITS. Itulah kenapa

---

<sup>4</sup> Wawancara, Bagus setiaji, Kepala MAN 1 Mojokerto, Mojokerto, 18 Desember 2022.

kami bisa dipercaya oleh kementerian agama untuk mengembangkan lebih luas pada program plus keterampilan ini, kemudian berjalan dan berkembang hingga pada akhirnya secara resmi mendapat SK resmi program keterampilan dari Kementerian Agama<sup>5</sup>.

Kerjasama yang telah dilakukan untuk mendukung program keterampilan khususnya dalam Program Teknologi Informasi adalah dengan Institute Teknologi Surabaya (ITS). Beberapa Prestasi yang telah diraih dalam bidang keterampilan, diantaranya Juara 2 Best Costume Tingkat Nasional Tahun 2022 di MAN Bangkalan dan Juara 1 Best Content Tingkat Nasional di MAN Bangkalan Tahun 2022.<sup>6</sup>

*Kedua*, MAN 2 Mojokerto beralamatkan di Jl. RA. Basuni No. 306 Dsn. Daleman, Ds. Japan, Kec. Sooko, Kab. Mojokerto. Lingkungan Terletak di wilayah berbatasan dengan kota mojokerto yang telah tersedia akses kebutuhan hidup seperti pasar, pusat perbelanjaan / Mall, Bank, Rumah Sakit dan Pusat Pemerintahan baik Kabupaten dan Kota. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti saat berada di lingkungan madrasah.

“Lingkungan sekitar MAN 2 berbatasan langsung dengan kota Mojokerto, tidak kurang dari 1KM, dan berdekatan juga dengan pusat pemerintahan kabupaten mojokerto dan kota mojokerto, yang sudah terlengkapi dengan fasilitas umum yang tersedia dari transportasi, pendidikan, kesehatan. Perekonomian yang tumbuh dan berkembang di wilayah kecamatan Sooko merupakan sentra industri rumah tangga seperti kerajinan lokal sepatu, sandal, tas, *furniture*, batik, pertanian hidroponik dan ikan *bioflok*.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Rokhmat Jaelani, Ketua Program Keterampilan MAN 1 Mojokerto, Wawancara Pribadi, Mojokerto, 01 September 2023.

<sup>6</sup> Dokumen, Prestasi Siswa MAN 1 Mojokerto bidang keterampilan Tahun 2022, Mojokerto, 26 Desember 2022.

<sup>7</sup> Observasi, Lingkungan MAN 2 Mojokerto, Mojokerto, 21 Juli 2023.

Program keterampilan kriya batik sangat diminati siswa karena industri rumah tangga yang berkembang di sekitar MAN 2 Mojokerto. Di MAN 2 Mojokerto, program keterampilan didirikan karena 60% siswa berasal dari golongan menengah ke bawah. Siswa yang tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena masalah ekonomi membuat banyak dari mereka harus bekerja setelah lulus sekolah.

“Siswa kami yang diterima di MAN 2 Mojokerto ini sekitar 60% adalah dari keluarga yang menengah kebawah mas, jadi tidak semua lulusan kami dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dan lebih memilih bekerja karena faktor ekonomi, jadi itu alasan kami berupaya membekali siswa dengan program keterampilan, dan alhamdulillah niatan kami mendapat respon positif dari pemerintah sehingga kami mendapatkan bantuan berupa gedung SBSN pada tahun 2019 yang sudah dilengkapi dengan bahan dan alat keterampilan..”<sup>8</sup>

Ada 6 jenis keterampilan yang dapat dipilih siswa sesuai bakat dan minatnya, yakni Kriya batik, Boga, Busana, Animasi, Design Grafis dan DKV (Design Komunikasi Visual). Kerjasama yang telah dilakukan oleh MAN 2 Mojokerto untuk mendukung program tersebut, salah satunya adalah dengan Batik Berkah Mojo, sebagai program unggulan keterampilan kriya batik.<sup>9</sup>

Hasil Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Timur pada Tanggal 27 November 2021, MAN 2 Mojokerto mendapatkan nilai mutu A.<sup>10</sup> Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keterampilan di MAN 2 Mojokerto berjalan sangat baik,

---

<sup>8</sup> Wawancara, Rahmad Basuki, Kepala MAN 2 Mojokerto, Mojokerto, 21 Juli 2023.

<sup>9</sup> Dokumen, MoU Program Keterampilan MAN 2 Mojokerto, 21 Juli 2023

<sup>10</sup> Dokumen, SK Nilai Mutu Program Keterampilan MAN 2 Mojokerto, 21 Juli 2023.

Terbukti dengan banyaknya produk unggulan siswa baik berupa batik, makanan boga, film Animasi dan film pendek yang menjuarai festival film.

Prestasi MAN 2 Mojokerto terus mengalami peningkatan, baik tingkat provinsi, nasional dan internasional. Tidak kurang 3 Prestasi Internasional, 8 prestasi nasional dan 18 tingkat provinsi yang diraih para siswa, antara lain. Juara 3 Video Tiktok Moderasi Beragama, Jatim (2023), Juara 3 *Decent Work economic growth "Effectiveness of marketing 4.0 in endemic era"* Internasional, (2022), Juara 3 *Creative online shop in the marketplace* Internasional, (2022), Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat SMA/MA/SMK NutResearch National (2020), Juara 3 Film Animasi dalam Festival Semar ISI Yogyakarta se Jawa-Bali (2020), dan The Best 20 Festival UR Video Telkomsel National Competition (2020)<sup>11</sup>.

*Ketiga*, MAN 3 Blitar terletak di Jl. Ponpes Al-Kamal, Dsn. Cemandi, Ds. Kunir, Kec. Wonodadi, Kab. Blitar. Terletak di sebelah timur Kecamatan Srengat berjarak 10 KM dari Kecamatan Srengat dan sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Lingkungan sekitar madrasah sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pekerja lepas / tukang, buruh migran / TKI. Tingkat pendapatan masyarakat sekitar mayoritas berada pada ekonomi menengah ke bawah karena terletak di pedesaan. Sebagaimana hasil observasi peneliti pada lingkungan sekitar madrasah.

“Masyarakat sekitar madrasah didominasi dengan mata pencaharian sebagai petani, peternak, buruh tani dan tukang. Secara umum kondisi perekonomian bisa dikatakan menengah kebawah, karena sebagian besar menggantungkan kepada hasil pertanian dan peternakan. Berjarak sekitar

---

<sup>11</sup> Dokumen, Prestasi Siswa MAN 2 Mojokerto Bidang Keterampilan. Mojokerto, 21 Juli 2023.

30 km dari kota Blitar atau sekitar 1 jam perjalanan dan Berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung.<sup>12</sup>

MAN 3 Blitar juga berada dalam kompleks pondok pesantren terpadu Al-Kamal yang memiliki banyak peminat, terdapat lembaga pendidikan dibawahnya yang sudah berkembang pesat diantaranya MTsN 1 Blitar dan SMP Al-Kamal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah sebagai berikut.

“MAN 3 blitar punya potensi sangat besar untuk berkembang mas, karena berada di lingkungan pondok pesantren besar di blitar yakni Al-Kamal, dan lembaga pendidikan dibawahnya adalah lembaga pendidikan yang sudah berkembang sangat pesat. Tetapi madrasah kami juga berada di pedesaan yang mayoritas masyarakatnya adalah kelas menengah kebawah, sehingga banyak siswa kami yang masih memiliki tanggungan dan juga optimalisasi partisipasi wali murid untuk pengembangan madrasah masih sangat minim. Oleh karena itu, madrasah berinisiatif untuk membuka program keterampilan agar lulusan MAN 3 Blitar yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi memiliki keterampilan dalam dunia kerja dan dapat membantu perekonomian keluarga.”<sup>13</sup>

Sebanyak 70% Siswa MAN 3 Blitar adalah santri dari pondok pesantren disekitar madrasah. Pendaftar terbesar adalah berasal dari lulusan MTsN 1 Blitar. Mayoritas wali murid MAN 3 Blitar berada pada kelas menengah kebawah, sehingga banyak tanggungan yang belum terselesaikan dan juga partisipasi wali murid untuk pengembangan madrasah masih sangat minim. MAN 3 Blitar menawarkan 4 program pengembangan keterampilan siswa, yakni. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Komputer Jaringan, Tata Busana dan Tata Boga. Untuk mendukung pengembangan tersebut MAN 3 Blitar telah melakukan kerjasama salah satunya dengan Lembaga

---

<sup>12</sup> Observasi, Lingkungan MAN 3 Blitar, Blitar, 18 Juli 2023.

<sup>13</sup> Wawancara, Aripin, Kepala MAN 3 Blitar, Blitar, 18 Juli 2023.

Pelatihan Kerja Otomotif sebagai program unggulan keterampilan TBSM di MAN 3 Blitar.<sup>14</sup>

MAN 3 Blitar telah menorehkan Prestasi di Tingkat Nasional pada tahun 2022 yang diselenggarakan oleh K3MA di MAN Bangkalan, Jawa Timur yang dilaksanakan pada 23 Juni 2022. Tim tata busana mampu meraih juara 1 pada kategori Best Inspirative Lomba Fashion Drapping dan tim multimedia berhasil meraih Juara 2 kategori Best Idea.<sup>15</sup>

Dari data yang diperoleh oleh Penulis melalui pengamatan awal, dokumen madrasah dan wawancara kepada pengelola madrasah, Baik MAN 1 Mojokerto, MAN 2 Mojokerto maupun MAN 3 Blitar sebagian *output* siswa lulusan ketiga lembaga tersebut tidak melanjutkan pendidikan mereka ke Perguruan Tinggi. Sebagian *output* lulusan memutuskan untuk masuk ke dunia kerja, bahkan ada yang menganggur. Maka dari itu dengan adanya Program Madrasah Keterampilan, menjadi salah satu solusi permasalahan yang ada di ketiga lembaga pendidikan tersebut.

Program Keterampilan di Madrasah merupakan inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Agama. Inovasi yang dilakukan adalah dengan menggabungkan kurikulum umum, agama, dan keterampilan. Model pendidikan ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis dan keagamaan yang kuat

---

<sup>14</sup> Dokumen, Program Kerja Keterampilan MAN 3 Blitar, 18 Juli 2023.

<sup>15</sup> Dokumen, Prestasi Siswa MAN 3 Blitar bidang Keterampilan, 12 Desember 2022.

tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dalam upayanya meningkatkan daya saing lulusan.<sup>16</sup>

Perbedaan pelaksanaan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Program Keterampilan di Madrasah, (1) Madrasah Aliyah Keterampilan merupakan pengembangan dari Madrasah Aliyah reguler yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.<sup>17</sup> Program ini dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan membekali siswa keterampilan praktis tanpa mengurangi esensi pendidikan agama. (2) Komposisi kurikulum. 70% kurikulum MA reguler dan 30% kurikulum keterampilan. Mata Pelajaran Agama Islam lebih banyak yakni Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Program keterampilan sebagai nilai tambah tanpa mengurangi materi umum dan agama.<sup>18</sup> (3) Program keterampilan bersifat tambahan dengan pilihan terbatas, Praktik industri tidak wajib dan berdurasi 1-2 bulan dan Sertifikasi keterampilan sebagai nilai tambah.

*Kedua*, Sekolah Menengah Kejuruan. (1) SMK beroperasi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan fokus utama pada pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan lulusan siap kerja. Dasar penyelenggaraan SMK diatur dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20

---

<sup>16</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Pedoman Pengembangan Madrasah Plus Keterampilan," (Jakarta. Kementerian Agama RI, 2019), 19.

<sup>17</sup> Keputusan Menteri Agama RI No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

<sup>18</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Pedoman Pengembangan Madrasah Plus Keterampilan," (Jakarta. Kementerian Agama RI, 2019), 23.

Tahun 2003 pasal 18 yang menegaskan posisinya sebagai pendidikan menengah kejuruan.<sup>19</sup> (2) Komposisi kurikulum. 40% adaptif-normatif dan 60% produktif (kejuruan). Mata pelajaran agama sesuai standar sekolah umum dan Fokus utama pada kompetensi kejuruan spesifik.<sup>20</sup> (3) Program kejuruan sebagai fokus utama dengan spektrum keahlian yang luas, Praktik Kerja Industri (Prakerin) wajib dengan durasi 3-6 bulan dan Sertifikasi kompetensi sebagai syarat kelulusan

MAN 1 Mojokerto, MAN 2 Mojokerto dan MAN 3 Blitar yang mendapat kepercayaan dari pemerintah sebagai pelaksana Program Keterampilan di Madrasah telah menunjukkan upaya serius dalam mengembangkan program keterampilan, namun masih terdapat beberapa fenomena menarik, diantaranya, (1) Aspek Manajemen. Tantangan dalam mengintegrasikan pengetahuan umum, agama dan keterampilan. (2) Aspek Program. Kesesuaian Penentuan Program Keterampilan yang ditawarkan kepada siswa berdasarkan aspek lingkungan sekitar madrasah dan ketersediaan sarana dan prasarana. (3) Aspek Lulusan. Belum teridentifikasi secara pasti dampak program terhadap industri dan masyarakat.

Memiliki lembaga pendidikan yang berkualitas adalah bagian dari kemajuan sebuah peradaban. Pendidikan berkualitas tinggi akan menghasilkan lulusan yang luar biasa. Untuk menangani lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif, madrasah harus mempersiapkan diri

---

<sup>19</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

<sup>20</sup> Direktorat Pembinaan SMK, "Panduan Pelaksanaan Kurikulum SMK," (Jakarta. Kemendikbud, 2020), 15.

dengan baik. Mereka tidak hanya harus berpikir untuk masa depan, tetapi mereka juga harus melakukan penelusuran dan analisis untuk mengetahui kondisi dan situasi saat ini, untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat, dan untuk tetap mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat di semua bidang.

Perencanaan pendidikan yang terorganisir diperlukan untuk pendidikan yang baik. Perencanaan pendidikan harus melibatkan banyak orang, membuat program yang berpusat pada siswa, dapat dipertanggungjawabkan, menyesuaikan diri dengan kebutuhan, dan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan dengan melibatkan sumber daya madrasah dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup> Perencanaan yang terstruktur akan memberikan hasil yang baik dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga masyarakat akan semakin percaya mensekolahkan anak-anaknya di Madrasah.

Madrasah harus terus melakukan perbaikan, agar selalu mendapat kepercayaan masyarakat dan memiliki daya saing terhadap lulusannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya, (1) faktor materi pendidikan, (2) lingkungan pendidikan, (3) sarana dan prasaran, (4) Prestasi Siswa dan Pendidik.<sup>22</sup>

Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Management of professionalism improvement and teacher performance*, (Tulungagung. Cahaya Abadi, 2018), 20-21.

<sup>22</sup> Binti Maunah, *Masyarakat dan Madrasah*, (Tulungagung. STAIN Tulungagung Press, 2008), 15

kualitas pendidikan. Peraturan ini menetapkan bahwa proses pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan potensi sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, serta pada perkembangan psikologis peserta didik.<sup>23</sup> Setiap lembaga pendidikan diberi ruang yang sangat luas untuk mengembangkan strategi inovatif untuk memenuhi peraturan tersebut.

Peluang besar untuk meningkatkan demokrasi dan kualitas pendidikan terletak pada desentralisasi pendidikan. Berdasarkan SNP dan undang-undang terkait sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang telah ditetapkan pemerintah, sistem desentralisasi ini memungkinkan sekolah dan madrasah untuk bertindak secara mandiri untuk mencapai standar pendidikan yang diinginkan.<sup>24</sup>

Belajar dari masa kemunduran pendidikan islam yang pernah terjadi di masa lampau pada permulaan abad ke-11 M sampai abad ke-15 M. pendidikan islam mengalami kemunduran dikarenakan beberapa faktor, diantaranya, (1) Al-Qur'an dan Hadis yang sudah mulai ditinggalkan sebagai sumber pemikiran dan sikap hidup. (2) Pintu ijtihad yang dianggap tertutup. (3) Pemisahan antara ilmu pengetahuan dan agama.<sup>25</sup> Maka dari itu madrasah memiliki peranan penting untuk terus dapat mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pendidikan sebagai sumber pemikiran dan sikap hidup.

Bangunan metodologi bisa dibentuk berdasarkan inspirasi wahyu yang dapat kita tangkap. Ada banyak inspirasi wahyu baik dari Al-Qur'an maupun

---

<sup>23</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>24</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta. Ar Ruzz Media, 2014), 119.

<sup>25</sup> Imam Fu'adi, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jogjakarta. Lentera Kreasindo, 2014), 148-149.

Hadits Nabi yang mengarah pada terbentuknya metodologi baik yang dapat difungsikan dalam mengembangkan ilmu-ilmu murni (*pure sciences*) maupun ilmu-ilmu terapan (*applied sciences*). Inspirasi tersebut masih berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi, yang posisinya terpisah atau jauh satu sama lain. Oleh karena itu, Anda harus berhati-hati saat membaca ayat-ayat yang inspiratif-metodologis ini.<sup>26</sup>

Seorang insinyur tidak perlu menguasai tafsir, fiqih, atau ilmu hadits, tetapi ia harus berkepribadian sebagai seorang muslim sesuai nilai-nilai Islam melalui pendekatan islamisasi ilmu.<sup>27</sup>

Madrasah Keterampilan agar dapat berjalan secara optimal dalam merancang kurikulum yang terintegrasi antara pengetahuan umum, agama dan keterampilan dibutuhkan Manajemen Madrasah Keterampilan yang sistematis dan kolaboratif. Manajemen yang sistematis dilaksanakan untuk dapat merancang kurikulum dengan pemetaan kompetensi yang jelas, menawarkan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri, agar tidak terjadi kesenjangan dalam pencapaian pembelajaran dan berdampak terhadap masyarakat dan industri. Kerjasama dengan berbagai pihak antara madrasah, wali murid, masyarakat dan industri sangat dibutuhkan agar program keterampilan dapat berjalan secara maksimal.

Program keterampilan di madrasah, membutuhkan model manajemen dan ciri khas tersendiri agar lulusannya dapat diterima di industri dan

---

<sup>26</sup> Mujamil Qomar, *Pemikiran Islam Metodologis (model pemikiran alternatif dalam memajukan peradaban islam)*, (Jogjakarta. Kalimedia, 2015) 180.

<sup>27</sup> Nur Efendi, *Landasan Manajemen Pendidikan Islam (Mendasari pengelolaan lembaga pendidikan berbasis Islam)*, (Jogjakarta. Penebar Media Pustaka, 2020), 104.

masyarakat. Dalam konteks ini madrasah dapat memainkan perannya dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pembelajaran keterampilan agar lulusannya memiliki jiwa *entrepreneurship* yang syariah sesuai dengan ajaran agama islam yang meliputi nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberkahan. Nilai tambah tersebut dapat menjadi unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat khususnya dunia industri agar dapat membedakan antara lulusan SMK dengan lulusan Program Keterampilan yang ada di Madrasah.

Pengembangan jiwa *entrepreneurship* syariah di lingkungan Madrasah Aliyah program keterampilan merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga kemampuan wirausaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>28</sup>

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana manajemen madrasah keterampilan secara sistematis dan kolaboratif dapat memfasilitasi pembangunan jiwa *entrepreneurship* syariah. Studi multisitus diperlukan untuk mengeksplorasi variasi praktik manajemen di berbagai Madrasah Aliyah pelaksana Program Keterampilan dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam Manajemen Madrasah Keterampilan dalam

---

<sup>28</sup> Ahmad Mustafa, "Pengembangan Pendidikan *Entrepreneurship* di Madrasah," Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 1 (2019). 45-62.

membangun jiwa *entrepreneurship* syariah. Melalui studi multisitius, penelitian ini akan mengeksplorasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh beberapa Madrasah Aliyah penyelenggara Program Keterampilan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan model pengembangan Madrasah keterampilan di Indonesia, dengan implikasi praktis untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja di era digital dan globalisasi, serta berkontribusi pada literatur tentang pembangunan jiwa *entrepreneurship* syariah dalam konteks Madrasah penyelenggara program keterampilan. Berdasarkan paparan tersebut, Penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang terangkum dalam judul **Manajemen Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam Membangun Jiwa *Entrepreneurship* Syariah.**

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar?

2. Bagaimana pelaksanaan Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar?
3. Bagaimana evaluasi Madrasah Aliyah Program Keterampilan terhadap jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian diatas, menghasilkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendesain perencanaan Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.
2. Menganalisis pelaksanaan Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.
3. Mengkontruksi evaluasi Madrasah Aliyah Program Keterampilan terhadap jiwa *entrepreneurship* syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto, Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut.

##### 1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran keilmuan untuk dapat membangun teori berkaitan dengan manajemen pendidikan Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah.

##### 2. Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan masukan dalam menjalankan kebijakan, bimbingan, pelayanan, dan pengawasan sesuai tugas pokok dan fungsi.
- b. Bagi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, acuan pembelajaran dan wawasan baru dalam mewujudkan manajemen madrasah yang profesional dan membangun jiwa *entrepreneurship* syariah.
- c. Bagi Ketua Tim Program Keterampilan, penelitian ini dapat dipakai sebagai gambaran perihal manajemen Madrasah Aliyah Program Keterampilan dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah.
- d. Bagi Guru Keterampilan, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran pelaksanaan pembelajaran keterampilan di kelas.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya, berkaitan dengan aspek lain dari manajemen Madrasah Aliyah Program Keterampilan.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Konseptual**

#### **a. Manajemen Pendidikan Madrasah Aliyah Program Keterampilan**

Manajemen pendidikan madrasah aliyah program keterampilan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola sumber daya pendidikan di madrasah aliyah yang mengintegrasikan program keterampilan vokasional dengan pendidikan umum dan keagamaan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>29</sup>

Beberapa aspek penting dalam manajemen pendidikan MA program keterampilan meliputi. (1) Pengelolaan kurikulum yang memadukan mata pelajaran umum, keagamaan dan keterampilan vokasional. (2) Pengembangan sumber daya manusia meliputi guru mata pelajaran dan instruktur keterampilan. (3) Pengelolaan sarana prasarana pembelajaran teori dan praktik. (4) Pembinaan kesiswaan dan pengembangan bakat minat. (5) Kerjasama dengan dunia usaha/industri untuk praktik kerja siswa.<sup>30</sup> Tujuan utama manajemen MA program keterampilan adalah menghasilkan lulusan yang

---

<sup>29</sup> Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *"Manajemen Pendidikan. Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah"* (Jakarta. Prenadamedia Group, 2015), 89.

<sup>30</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *"Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah"* (Jakarta. Kementerian Agama RI, 2016), 8.

memiliki kompetensi akademik, keagamaan, dan kecakapan hidup (*life skills*) yang dapat digunakan untuk bekerja atau berwirausaha setelah lulus.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Madrasah Aliyah Program Keterampilan yang ada dalam penelitian ini merupakan proses penyelenggaraan pendidikan islam dengan memberikan tambahan keterampilan menggunakan struktur kurikulum yang berlaku pada umumnya.

b. Jiwa *Entrepreneurship* Syariah

Jiwa *entrepreneurship* syariah atau kewirausahaan syariah adalah karakter, semangat dan nilai-nilai kewirausahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, dimana aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan material tetapi juga spiritual dengan mengedepankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kemaslahatan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>32</sup>

Karakteristik utama jiwa *entrepreneurship* syariah meliputi, (1) Orientasi Ibadah yakni Memandang aktivitas bisnis sebagai bentuk ibadah, Mengharap keberkahan dan ridha Allah SWT dan Menjalankan bisnis sesuai syariat Islam. (2) Akhlak Mulia yakni Mengedepankan kejujuran (*shiddiq*), Amanah dalam menjalankan usaha, *Tabligh* (komunikatif) dalam berbisnis, *Fathanah* (profesional)

---

<sup>31</sup> Husaini Usman, "*Manajemen. Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*" (Jakarta. Bumi Aksara, 2013), 178.

<sup>32</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah. Dari Teori ke Praktik*" (Jakarta. Gema Insani Press, 2015), 34.

dalam bekerja. (3) Orientasi Maslahat yakni Memberikan manfaat bagi masyarakat, Tidak merugikan pihak lain dan Menjaga keseimbangan dunia-akhirat.<sup>33</sup> Tujuan pengembangan jiwa *entrepreneurship* syariah, (1) Aspek Spiritual yakni Mencapai ridha Allah SWT, Mewujudkan ibadah melalui muamalah dan Berkontribusi dalam dakwah ekonomi. (2) Aspek Sosial yakni Memberi manfaat bagi masyarakat, Menciptakan lapangan kerja dan Mengentaskan kemiskinan. (3) Aspek Material yakni Mencapai kesejahteraan ekonomi, Mengembangkan harta secara halal dan Membangun kemandirian ekonomi umat.<sup>34</sup>

Jadi, Jiwa *entrepreneurship* syariah dalam penelitian ini merupakan karakter, semangat dan nilai-nilai kewirausahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

## 2. Operasional

Dalam membangun jiwa *entrepreneurship* syariah, manajemen pendidikan Madrasah Aliyah Program Keterampilan merupakan pengelolaan penyelenggaraan program keterampilan, membekali siswa dengan wawasan *entrepreneurship* syariah dan pemenuhan sarana prasarana yang memiliki tujuan jangka panjang dan memiliki dampak positif terhadap siswa. Pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah

---

<sup>33</sup> Veithzal Rivai, "*Islamic Business and Economic Ethics*" (Jakarta. Bumi Aksara, 2012), hal. 87.

<sup>34</sup> M. Quraish Shihab, "*Berbisnis dengan Allah*" (Jakarta. Lentera Hati, 2012), 142.

merupakan usaha yang terencana untuk mengembangkan kompetensi siswa, dapat digunakan untuk membangun jiwa *entrepreneurship* syariah dengan meningkatkan sikap dan perilaku yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kemaslahatan dengan baik sesuai dengan ajaran islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Pengelolaan yang baik dalam penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah sangat perlu dilakukan karena ilmu yang didapat siswa selama belajar di madrasah nantinya akan dikembangkan di masyarakat.